

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Azwar (2017:5) menjelaskan penelitian kuantitatif sebagai jenis penelitian yang berfokus pada mengolah data numerik. Pendekatan ini menekankan analisis pada data kuantitatif yang berupa angka, yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan dianalisis menggunakan metode statistika. Variabel adalah sifat, atribut, atau nilai dari individu, barang, atau aktivitas yang memiliki variasi sesuai dengan yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan dianalisis dalam penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional, yang bertujuan untuk mengeksplorasi kekuatan dan arah hubungan antara variabel-variabel yang diteliti (Azwar, 2017:7).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek yang akan diamati dalam penelitian, Azwar (2017:81) menyatakan bahwa variabel dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang perubahannya mempengaruhi perubahan variabel lain, sedangkan variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang ingin diketahui besarnya dampak dari variabel lain atau variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini, peneliti mengidentifikasi 2 variabel yang akan di cari tahu hubungannya satu sama lain. Kedua variabel tersebut adalah:

a. Variabel bebas (X)

Variabel bebas atau istilah lainnya variabel independen merupakan variabel yang variasinya memengaruhi atau yang mungkin menghasilkan perubahan (Azwar, 2017:92). Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah *self disclosure*.

b. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat atau yang biasa disebut variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel lain (Azwar, 2017:89). Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah kepercayaan diri.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam Azwar (2017:105) definisi operasional merupakan pengertian tentang variabel yang dirumuskan berdasarkan ciri atau karakteristik variabel yang diamati, dengan kata lain definisi operasional variabel dapat dipahami sebagai mengubah konsep suatu variabel menjadi definisi perilaku atau sesuatu yang dapat diamati. Definisi operasional pada penelitian ini adalah:

1. Kepercayaan diri

Kepercayaan diri adalah kondisi psikologis individu yang tercermin dalam keyakinan terhadap kemampuan diri, sikap positif dalam menghadapi situasi sosial, penilaian yang realistis terhadap diri sendiri, kesiapan dalam menanggung tanggung jawab atas keputusan pribadi, serta kemandirian dalam bersikap dan bertindak. Aspek yang terdapat dalam kepercayaan diri terbagi menjadi lima, yaitu : keyakinan pada kemampuan diri, sikap optimis, cara pandang objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.

2. *Self disclosure*

Self disclosure adalah proses pengungkapan informasi pribadi oleh individu kepada orang lain. Aspek yang terdapat dalam *self disclosure* terbagi menjadi lima, yaitu: *intended disclosure* (niat untuk mengungkapkan), *amount of disclosure* (jumlah pengungkapan diri), *the positive-negative nature of disclosure* (sifat positif dan negatif dari pengungkapan), *The honesty-accuracy of disclosure* (Kejujuran dan ketetapan pengungkapan), dan *general depth-control of disclosure* (Kedalaman pengungkapan).

D. Lokasi, Populasi dan Sampel penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana situasi sosial diteliti (Sugiyono, 2023:2). Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di Kota Padang.

2. Populasi

Populasi adalah kumpulan objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang serupa, yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti untuk kemudian diteliti dan diberikan kesimpulan (Sugiyono, 2023:80).

Berdasarkan hal tersebut maka populasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah keseluruhan remaja Kota Padang dengan rentang usia 13–18 tahun sesuai dengan batasan usia remaja menurut Hurlock

(1990). Populasi remaja yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 88.715 ribu jiwa.

Table 3.1
Gambaran Umum Jumlah Populasi.

Usia	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
13-18 Tahun	45.546	43.169	88.715

Sumber : *Badan Pusat Statistik Kota Padang.*

3. Sampel

Menurut Sugiyono (2023:96) sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut, jika populasi dalam penelitian besar dan tidak memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian pada semua populasi dikarenakan keterbatasan dalam data, tenaga, dan waktu, maka peneliti diperbolehkan untuk menggunakan sampel yang dapat diambil dari populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%.

Pada penelitian ini memiliki populasi sebanyak 88.715 remaja yang berusia 13-18 tahun. Batas toleransi skor yang digunakan adalah sebanyak 5%. Untuk mengetahui jumlah sampel dalam penelitian ini, berdasarkan tabel Isaac dan Michael sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Isaac dan Michael

N	S		
	1%	5%	10%
100.000	659	347	270

Sumber: Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*
(*Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*)

Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 347 remaja. Penelitian ini akan menggunakan teknik *non-probability sampling*, khususnya *purposive sampling*. *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel.

Purposive sampling menurut Sugiyono (2023:122) adalah teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan khusus. Yang artinya pengambilan sampel ini berdasarkan pertimbangan dan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan kriteria tertentu untuk subjek penelitian, yaitu :

1. Remaja usia 13-18 Tahun
2. Pengguna *second account* instagram
3. Belum menikah

Alasan peneliti mengambil kriteria ini untuk subjek penelitian adalah, karena dalam penelitian ini membahas mengenai *self disclosure* dan kepercayaan diri pengguna *second account* instagram.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala merupakan sebuah wadah yang berisikan berbagai pernyataan guna mengungkap fakta tertentu melalui respon-respon yang ditimbulkan dari pertanyaan (Azwar, 2017:137). Pada pengumpulan data ini dipergunakan skala likert sebagai pengukur pandangan dari individu maupun kelompok terkait sebuah fenomena dimana fenomena tersebut yang akan dijadikan sebagai variabel oleh peneliti dan diberi skor (Azwar, 2017:139). Skala dalam penelitian ini memiliki lima respon alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Tabel dibawah ini akan menjelaskan sistem pemberian nilai atau skor pada kedua skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.3
Penilaian Skala Likert

Respoon Pernyataan	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugyono Metodologi Penelitian (2023:147)

1. Skala Kepercayaan Diri

Skala ini tujuannya ialah menganalisis tingkat kepercayaan diri terhadap remaja. proses skala kepercayaan diri pada penelitian ini

menggunakan skala modifikasi Assyaffani dan Wibowo (2024). Skala ini telah melalui proses *expert judgment* oleh Dr. Reza Fahmi, M.A dan Rahman Pranovi Putra, M.Psi untuk memastikan kesesuaian isi dan kejelasan item.

Berikut merupakan *blueprint* dari skala kepercayaan diri, yang memuat sebaran item pernyataan dengan jumlah total 20 item sebelum dilakukan uji coba.

Tabel 3.4

Blueprint Skala Kepercayaan Diri Sebelum Uji Coba

No	Aspek	No Item <i>Favorable</i>	No Item <i>Unfavorable</i>	Jumlah
1.	Keyakinan pada kemampuan diri	1, 3, 11	-	3
2.	Sikap optimis	2, 14	12	3
3.	Cara pandang objektif	13, 15	4, 5, 6	5
4.	Bertanggung jawab	7, 17	16, 18	4
5.	Rasional dan realistis	8, 9, 10	19, 20	5
Total		12	8	20

2. Skala *Self Disclosure*

Skala ini tujuannya ialah menganalisis tingkat *self disclosure*. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur *self disclosure* pada penelitian ini menggunakan skala modifikasi Assyaffani dan Wibowo (2024). Skala ini telah melalui proses *expert judgment* oleh Dr. Reza Fahmi, M.A dan

Rahman Pranovi Putra, M.Psi untuk memastikan kesesuaian isi dan kejelasan item.

Berikut merupakan *blueprint* dari skala *self disclosure*, yang memuat sebaran item pernyataan dengan jumlah total 31 item sebelum dilakukan uji coba.

Tabel 3.5

Blueprint Skala Self Disclosure Sebelum Uji Coba

No	Aspek	No Item <i>Favorable</i>	No Item <i>Unfavorable</i>	Jumlah
1.	<i>Intent to disclosure</i> (Niat mengungkapkan diri)	6, 7, 8	2	4
2.	<i>Amount of disclosure</i> (Jumlah pengungkapan diri)	5, 12, 22, 23, 27	11, 17	7
3.	<i>The positive-negative nature of disclosure</i> (Sifat positif-negatif dari pengungkapan)	1, 19, 13	4, 20, 26, 29	7
4.	<i>The honesty-accuracy of disclosure</i> (Kejujuran dan ketetapan pengungkapan)	3, 14, 16, 30	9, 24, 28, 31	8
5.	<i>General depth-control of disclosure</i> (Kedalaman pengungkapan)	10, 15, 18	21, 25	5

Total	18	13	31
-------	----	----	----

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Azwar (2017:8) menyatakan bahwa validitas berasal dari kata "validity" yang berarti sejauh mana ketepatan suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Apabila pengukuran yang dilakukan oleh peneliti melalui validitas tinggi akan menghasilkan data yang valid dan jelas sehingga mampu memberi suatu gambaran dari variabel yang sesuai dengan tujuan pengukuran pada penelitian terkait (Sugiyono, 2023:177).

Pengujian validitas alat ukur yang dilakukan peneliti menerapkan penggunaan validitas isi. Validitas isi didefinisikan sebagai sejauh mana serangkaian pertanyaan atau item mengukur apa yang ingin diukur. Nilai validitas item skala kepercayaan diri dan skala *self disclosure* dapat dihitung dengan menggunakan *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) 20.0 for Windows. Berikut adalah tabel hasil uji coba instrumen penelitian:

Tabel 3.6

Blueprint Skala Kepercayaan Diri Setelah Uji Coba

No	Aspek	No Item <i>Favorable</i>	No Item <i>Unfavorable</i>	Jumlah
1.	Keyakinan pada kemampuan diri	1, 3, 11	-	3
2.	Sikap optimis	2, 14	12	3
3.	Cara pandang objektif	13, 15	4, 5, 6	5
4.	Bertanggung jawab	7, 17	16, 18	4

5.	Rasional dan realistis	8, 9, 10	19, 20	5
----	------------------------	----------	---------------	---

Angka yang ditebalkan = aitem gugur

Berdasarkan hasil uji coba skala, diketahui bahwa dari total item yang diujikan, sebanyak 18 item dinyatakan lolos uji validitas karena memiliki nilai korelasi (r hitung) $\geq 0,250$ yang merupakan batas minimal berdasarkan r tabel pada taraf signifikansi tertentu. Item-item tersebut tergolong memiliki daya beda yang baik, sehingga dapat diterima dalam skala. Sementara itu, terdapat 2 item yang digugurkan, yaitu item nomor 12 dan 19. karena menunjukkan nilai korelasi yang berada di bawah batas r tabel, serta termasuk dalam kategori daya beda cukup (dipertimbangkan), rendah (tidak disarankan), atau buruk (ditolak).

Tabel 3.7
Blueprint Skala Self Disclosure Setelah Uji Coba

No	Aspek	No Item <i>Favorable</i>	No Item <i>Unfavorable</i>	Jumlah
1.	<i>Intent to disclosure</i> (Niat mengungkapkan diri)	6, 7, 8	2	4
2.	<i>Amount of disclosure</i> (Jumlah pengungkapan diri)	5, 12 , 22, 23, 27	11, 17	7
3.	<i>The positive-negative nature of disclosure</i> (Sifat positif-negatif dari pengungkapan)	1, 19, 13	4, 20 , 26, 29	7

4.	<i>The honesty-accuracy of disclosure</i> (Kejujuran dan ketetapan pengungkapan)	3, 14, 16, 30	9, 24, 28, 31	8
5.	<i>General depth-control of disclosure</i> (Kedalaman pengungkapan)	10, 15, 18	21, 25	5

Angka yang ditebalkan = aitem gugur

Berdasarkan hasil uji coba skala, diketahui bahwa dari total item yang diujikan, sebanyak 24 item dinyatakan lolos uji validitas karena memiliki nilai korelasi (r hitung) $\geq 0,250$ yang merupakan batas minimal berdasarkan r tabel pada taraf signifikansi tertentu. Item-item tersebut tergolong memiliki daya beda yang baik, sehingga dapat diterima dalam skala. Sementara itu, terdapat 7 item yang digugurkan, yaitu item nomor 4, 9, 12, 20, 21, 28 dan 29, karena menunjukkan nilai korelasi yang berada di bawah batas r tabel, serta termasuk dalam kategori daya beda cukup (dipertimbangkan), rendah (tidak disarankan), atau buruk (ditolak).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat diandalkan sehingga skor bisa dipercaya. Reliabilitas dari suatu alat ukur diartikan sebagai keajegan atau kekonstanan dari alat ukur yang pada prinsipnya menunjukkan hasil-hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama (Sugiyono, 2023:185).

Uji reliabilitas dilakukan pada responden dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya, menggunakan program SPSS *for windows* versi 20.0 *for Windows*, variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut :

- a) Jika nilai *cronbach's alpha* $\alpha > 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya.
- b) Jika nilai *cronbach's alpha* $< 0,60$ maka instrumen yang diuji tersebut adalah tidak *reliable*.

Uji reliabilitas skala kepercayaan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,740, yang menempatkannya dalam kategori sangat reliabel dengan n item dari 18 item. Di sisi lain, uji reliabilitas skala *self disclosure* memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,717 yang menempatkannya dalam kategori sangat reliabel dengan n item dari 24 item. Tabel berikut menunjukkan hasil uji reliabilitas alat ukur:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Kepercayaan Diri Setelah Uji Coba

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.740	20

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Self Disclosure Setelah Uji Coba

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.717	31

G. Teknik Analisi Data

Analisis data menggunakan program SPSS *for windows* versi 20.0 *for Windows*. Model analisis data untuk menguji korelasi antara *self disclosure* dengan kepercayaan diri yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pearson Product Moment*. Korelasi *pearson product moment* merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis statistik (uji hubungan) dua variabel bila datanya berskala interval rasio.

a. Kategorisasi Variabel

Kategorisasi variabel memiliki tujuan untuk mengelompokkan individu ke dalam suatu kelompok yang berbeda secara berjenjang berdasarkan nilai kontinum dari atribut yang diukur. Dalam melakukan kategorisasi ini diperlukan nilai mean teoritis dan standar deviasi. Peneliti membagi kategori menjadi tiga tingkat yaitu: rendah, sedang, dan tinggi (Azwar, 2017:149).

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk melakukan kategorisasi tersebut:

Skor Maksimal	= Jumlah soal x skor skala terbesar
Skor Minimal	= Jumlah soal x skor skala terkecil
Mean teoretik (μ)	= $\frac{1}{2}$ (Skor maksimal + skor minimal)
Standar Deviasi (σ)	= $\frac{1}{6}$ (Skor maksimal – skor minimal)

Berdasarkan mean dan standar deviasi, ditentukan kategorisasi dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.10
Rumus Tingkat Kategori

Kategori	Rumus
Tinggi	$X < (\mu - 1\sigma)$
Sedang	$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$
Rendah	$(\mu + 1\sigma) \leq X$

b. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan dengan uji normalitas dan uji linearitas terhadap data *self disclosure* dan kepercayaan diri. Menurut Ghazali (2021:196) uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan selama penelitian terdistribusi normal dalam populasi. Uji normalitas yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa uji *one sample Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan aplikasi *SPSS for Windows*. Uji normalitas dikatakan terpenuhi apabila nilai signifikasinya menunjukkan nilai lebih besar dari 0.05 Ghazali (2021:196).

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linearitas dilakukan dengan aplikasi *SPSS for Windows* menggunakan *Test of Linearity* dengan taraf signifikansi 0.05. Dua variabel dapat dikatakan memiliki hubungan yang linear apabila nilai signifikansi pada linearitas kecil dari 0.05 Ghazali (2021:203).

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah langkah untuk membuat kesimpulan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti. Dalam

penelitian ini, uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode *korelasi pearson*. Dilakukan perhitungan *Korelasi Pearson Product Moment* untuk mengevaluasi hubungan antara *self disclosure* dan kepercayaan diri. Aplikasi SPSS *for Windows* digunakan untuk menguji hipotesis ini dengan ketentuan nilai signifikansi <0.05 . Jika nilai signifikansi yang didapat berada pada taraf <0.05 maka dapat dikatakan tidak terdapat kontribusi variabel *self disclosure* terhadap variabel kepercayaan diri.

